
Sistem Informasi Absensi di Kepolisian Sektor Bandar Pulau

Nur Saida

Teknik Informatika, Universitas Asahan, Indonesia

Email : nursaidahidah2@gmail.com

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, Kisaran Naga, Kec. Kota Kisaran Timur, Kisaran, Sumatera Utara 21216

Korespondensi penulis: nursaidahidah2@gmail.com

Abstract. Attendance information system has an important role in improving the efficiency and accuracy of attendance recording in various institutions, including Bandar Pulau Police Station, which until now still uses manual methods. This research aims to develop a technology-based attendance information system to facilitate attendance data management, reduce recording errors, and speed up report generation. The research was conducted using qualitative method through observation, interview, and literature study. The results showed that the attendance system at Bandar Pulau Police Station was still done manually by recording in a book, which slowed down the data recording process. The research recommends a computer-based attendance information system to simplify the management of personal attendance data. The system design includes use case diagram and interface design, including login menu, attendance data input, and attendance report. The main objective is to develop a system that is more practical, efficient, and facilitates the attendance administration process within the police sector.

Keywords: Information System, Attendance, Police Sector

Abstrak. Sistem informasi absensi memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan kehadiran di berbagai instansi, termasuk Polsek Bandar Pulau, yang hingga kini masih menggunakan metode manual. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi absensi berbasis teknologi guna memudahkan pengelolaan data kehadiran, mengurangi kesalahan pencatatan, dan mempercepat pembuatan laporan. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan sistem absensi di Polsek Bandar Pulau masih dilakukan secara manual dengan pencatatan dalam buku, yang memperlambat proses perekapan data. Penelitian merekomendasikan sistem informasi absensi berbasis komputer untuk mempermudah pengelolaan data kehadiran pribadi. Rancangan sistem meliputi use case diagram dan desain antarmuka, termasuk menu login, input data absensi, dan laporan absensi. Tujuan utama adalah mengembangkan sistem yang lebih praktis, efisien, dan memudahkan proses administrasi keberadaan di lingkungan sektor kepolisian.

Kata kunci: Sistem Informasi, Absensi, Kepolisian Sektor

1. LATAR BELAKANG

Saat ini masyarakat dituntut untuk menjadi pribadi yang kompeten dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan tersebut membawa efek signifikan bagi masyarakat Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat secara kasat mata kasusnya dalam dunia kerja persaingannya semakin ketat dan para tenaga kerja harus dapat menyimbangi standar kualitas yang semakin tinggi agar dapat bersaing secara berkualitas. Bagi perusahaan mendapatkan tenaga kerja yang kompeten merupakan aset yang sangat berharga. Indikatornya dengan melihat latar belakang pendidikan calon pekerja tersebut. Latar belakang Pendidikan yang telah ditempuh saat ini memiliki kredibilitas yang baik. Oleh

karena itu tidak jarang suatu perusahaan memiliki dengan sangat detail calon pelamar dimana dia menempuh pendidikan tinggi formalnya.

Objek Kajian Program Kerja Praktek (KP) adalah Penerapan ilmu pengetahuan di instansi maupun perusahaan yang menjadi mitra KP. Program KP ini merupakan akumulasi dari kegiatan belajar yang telah di tempuh mahasiswa. Kerja Praktek dapat diartikan sebagai sarana pelatihan mental, sikap, penerapan ilmu.

Polsek merupakan tempat pelayanan administrasi masyarakat serta tempat pengaduan masyarakat mengenai permasalahan kriminalitas yang sering terjadi dilingkungan masyarakat sehari-hari. Tugas dan Fungsi Polsek dibagi dalam beberapa bagian dan satuan. Masalah yang ada di polsek sistem absensi masih menggunakan ditulisan atau manual. Berdasarkan Sistem Informasi Polsek penulis memilih Polsek Bandar Pulau sebagai tempat untuk melaksanakan KP, selain ingin mengetahui sistem informasi yang diterapkan di polsek, dan mengetahui dunia kerja sesungguhnya. Masalah yang ada di Polsek ini absensi masih ditulis atau manual.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi Pengelolaan Absensi sangat berpengaruh terhadap jalannya Instansi dan Laporan ini disusun dengan judul: **“SISTEM INFORMASI ABSENSI DI KEPOLISIAN SEKTOR BANDAR PULAU”**

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Sistem

Istilah sistem berasal dari bahasa latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energy untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Jogiyanto (Nur Laia. Wahyuni, 2011) Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Pegertian Informasi

Secara etimologis, pengertian informasi berasal dari kata latin *“informationem”* yang berarti inspirasi, garis besar atau isyarat. Informasi dapat disajikan dalam berbagai format, mulai dari catatan, gambar, grafik, diagram, audio, film, dll. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), informasi adalah pengertian umum yang mendukung pesan

sebagaimana tampak pada bagian-bagian pesan. Informasi adalah kumpulan informasi atau kenyataan yang diolah dengan cara khusus sehingga mempunyai atau mempunyai tujuan bagi penerima informasi tersebut. Informasi yang disempurnakan agar berguna bagi penerimanya berarti kesempatan untuk berbagi penjelasan atau wawasan (Agustina 2024).

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi, manusia, dan proses kerja yang terorganisasi untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, analisis, dan pengendalian dalam sebuah organisasi.

Menurut Sutabri (2005:42) Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi barisan yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Absensi

Absensi berasal dari kata *absentia* (bahasa Latin) yang berarti "ketiadaan." Dalam konteks organisasi atau tempat kerja, absensi adalah suatu proses pencatatan kehadiran atau ketidakhadiran individu pada waktu tertentu, biasanya terkait dengan jam kerja atau kegiatan tertentu. Absensi merupakan bagian penting dari manajemen sumber daya manusia untuk memantau disiplin pegawai dan memastikan keteraturan operasional organisasi.

absensi adalah mekanisme yang digunakan untuk mencatat data kehadiran individu, baik dalam bentuk manual maupun elektronik. Data absensi ini kemudian dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti evaluasi kinerja, perhitungan gaji, dan pemberian sanksi atau penghargaan. (Aryanti and Karmila 2022)

Pegertian Kepolisian Sektor

Kepolisian Sektor (disingkat Polsek) adalah struktur komando Polri di tingkat kecamatan. Kepolisian sektor di perkotaan biasanya disebut sebagai "Kepolisian Sektor Kota" (Polsekta). Kepolisian Sektor dikepalai oleh seorang Kepala Kepolisian Sektor (Kapolsek) dan Kepolisian Sektor Kota dikepalai oleh seorang Kepala Kepolisian Sektor Kota (Kapolsekta).

Pengertian Database

Database merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras computer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Database merupakan salah satu bagian terpenting dalam suatu sistem

Informasi dan bagian yang menyediakan berbagai data yang diperlukan untuk diproses menjadi informasi yang berguna. Database adalah sekumpulan file yang saling berhubungan dan terorganisme atau sekumpulan record-record yang menyimpan data dan berhubungan diantaranya.

Unified Modelling Language (UML)

UML (*Unified Modelling Language*) adalah suatu metode dalam pemodelan secara visual yang digunakan sebagai sarana perancangan sistem berorientasi objek. Awal mulanya, UML diciptakan oleh Object Management Group dengan versi awal 1.0 pada bulan Januari 1997. UML juga dapat didefinisikan sebagai suatu bahasa standar visualisasi, perancangan, dan pendokumentasian sistem, atau dikenal juga sebagai bahasa standar penulisan blueprint sebuah software.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif, data yang diungkapkan dalam kata-kata atau gambar, dan bukan angka. Adapun untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, dengan cara melakukan pengamatan langsung dilokasi penelitian. Selain itu, penulis juga menggunakan metode wawancara dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak terkait. Dan dalam teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka, dengan cara melihat berbagai sumber literatur yang relevan, antara lain buku, jurnal, dan penelitian terdahulu mengenai sistem perancangan pengagendaan surat yang membantu dan mendukung penelitian ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem

Analisis Sistem dalam konteks sistem informasi Absensi adalah proses pemahaman, penelitian, dan evaluasi menyeluruh terhadap berbagai aspek dari sistem informasi yang digunakan dalam suatu kehadiran di Polsek Bandar Pulau. Analisa ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana sistem ini beroperasi untuk Absen Personil agar lebih praktik dan efisien, dan juga dapat mempermudah dalam merekap keterangan harian yang dilakukan dalam beberapa waktu terakhir.

Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Evaluasi Sistem yang sedang berjalan adalah proses sistem manual dalam mengabsen masuk dan keluar suatu personil yang diagendakan dalam buku sehingga memperlambat proses merekap data keterangan Absensi. Sehingga dibutuhkan evaluasi sistem untuk memastikan sistem Absensi berjalan lancar dan mempermudah dalam mengarsipkan keterangan data yang hadir dan tidak hadir di Polsek Bandar Pulau.

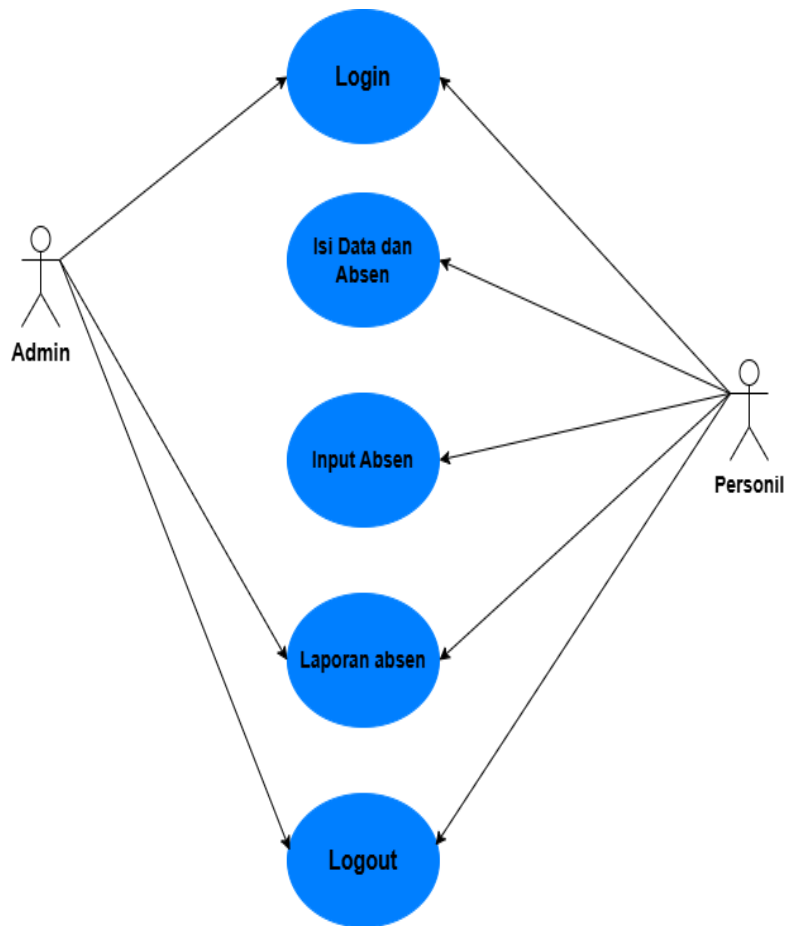
Sistem Yang Diusulkan

Cara kerja sistem yang diusulkan pada penulisan laporan kerja praktek yang mana dapat mengelola data informasi tentang Absensi tanpa merlukan waktu yang banyak dan dapat mempermudah pengguna/admin dalam mengakses data informasi Keterangan Absensi di Polsek Bandar Pulau.

Analisis Perancangan Sistem

Use Case Diagram

Use Case Diagram adalah diagram yang menjelaskan mengenai interaksi aktor dengan sistem, serta menjelaskan mengenai aktivitas yang dapat dilakukan oleh aktor dengan memberikan penjelasan singkat, sehingga mudah dipahami. Aktor yang dimaksud yaitu admin di Polsek Bandar Pulau.



Gambar 1 Use Case Diagram

Desain Rancangan Tampilan Program

a. DESAIN MENU LOGIN

Rancangan menu login ini menjelaskan tentang proses awal untuk masuk ke sebuah sistem



Gambar 2 Desain Menu Login

b. DESAIN MENU ISI DATA DAN ABSENSI

FormAbsen

ABSENSI POLSEK BANDAR PULAU

NIP

TANGGAL 04/12/2024

NAMA

14:34:00

JABATAN

Pilih Jabatan

JENIS KELAMIN

Pilih Jenis Kelamin

KETERANGAN

Pilih Keterangan

Submit Clear

Gambar 3 Desain Menu Isi data Dan Absensi

c. DESAIN MENU LAPORAN ABSENSI

FormLaporan

LAPORAN ABSENSI

	NIP	NAMA	JABATAN	JENIS KELAMIN	KETERANGAN
▶	123456	Heri	BHABINKAMTIMAS	Laki-Laki	Hadir
*					

Gambar 4

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem Informasi Absensi di Kepolisian Sektor Bandar Pulau saat ini masih menggunakan metode manual, yang menghambat efisiensi proses administrasi. Penelitian ini mengusulkan pengembangan sistem informasi berbasis komputer untuk:

1. Mempermudah pencatatan dan pengelolaan data absensi
2. Meningkatkan kecepatan dan akurasi perekaman kehadiran personel
3. Mendukung proses administrasi yang lebih modern dan terorganisir

Rancangan sistem mencakup use case diagram dan desain antarmuka yang memungkinkan pengelolaan data absensi yang lebih praktis dan efektif. Dengan sistem baru ini, diharapkan Polsek Bandar Pulau dapat meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia melalui sistem informasi yang lebih canggih dan terintegrasi.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, Isna Fitria. 2024. Buku Ajar Pengantar Sistem Ekonomi Indonesia Buku Ajar Pengantar Sistem Ekonomi Indonesia. doi:10.21070/2024/978-623-464-086-1.
- Aris, Mubarak Ikhsan, Yuliardi Windy, Ramadhan Ageng, and Permana Angga. 2015. “Desain Aplikasi Sistem Informasi Absensi Karyawan Dengan Radio Frequency Identification (Rfid) Pada.” Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2015: 6–8.
- Aryanti, Utami, and Sinta Karmila. 2022. “Sistem Informasi Absensi Pegawai Berbasis Web Di Kantor Desa Nagreg.” *INTERNAL (Information System Journal)* 5(1): 90–101. doi:10.32627/internal.v5i1.532.
- Irfanuddin, and Ina Maryani. 2023. “Perancangan Sistem Informasi Absensi Karyawan Berbasis Web Pada PT. Mandiri Cipta Sejahtera.” *JUPITER : Journal of Computer & Information Technology* 4(1): 16–27. doi:10.53990/jupiter.v4i1.205.